

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pariwisata merupakan sektor yang memiliki potensi besar dalam mendukung perekonomian suatu daerah. Menurut pendapat Rero (2011) dalam pengembangan pariwisata, baik pengembangan destinasi pariwisata, maupun pengembangan daya tarik wisata pada umumnya merupakan bagian dari sebuah strategi dalam upaya memajukan, memperbaiki, dan meningkatkan kondisi riil daerah setempat, sehingga memberikan nilai tambah dan bermanfaat bagi masyarakat disekitar, pemerintah daerah dan wisatawan. Pengembangan pariwisata disuatu daerah bertujuan untuk mengurangi ketimpangan dan kemiskinan. Oleh karena itu, pengembangan pariwisata yang ada disetiap daerah diharapkan mampu mengurangi perpindahan penduduk dari desa ke kota karena banyaknya aktivitas ekonomi yang terjadi. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan adanya program pengembangan kampung wisata/desa wisata yang efektif di setiap daerah pengembangan pariwisata.

Berdasarkan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 115 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Kampung Wisata, Kampung Wisata merupakan suatu daerah yang penduduknya memiliki aktivitas dibidang sosial serta ekonomi dalam wujud pengembangan usaha pariwisata yang berbasis pada kemampuan energi tarik alam serta buatan tercantum bangunan cagar budaya ataupun tatanan sosial kehidupan warga setempat, nilai budaya, serta seni tradisi dan kerajinan, kuliner tradisional serta fasilitas prasarana akomodasi (Pemerintah Kota Yogyakarta, 2016). Dalam perencanaan pembangunan, transformasi suatu wilayah atau desa menjadi desa wisata/kampung wisata melibatkan pengembangan pariwisata tanpa mengorbankan ciri kegiatan masyarakat pedesaan yang telah ada, seperti potensi fisik, sosial

ekonomi, dan sosial budaya. Sandiaga Uno dalam “Bimtek & Workshop Online Anugrah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2021 untuk wilayah V) mengatakan bahwa, program desa wisata ini dapat membuka lapangan pekerjaan seluas-luasnya baik dalam sektor pariwisata maupun ekonomi kreatif dan memiliki manfaat ekonomi yang berkeadilan dan dapat dirasakan.

Untuk mencapai pengembangan desa wisata/kampung wisata yang efektif diperlukan kerjasama antara pemerintah, masyarakat lokal, dan sektor swasta. Pemerintah berperan dalam menyediakan regulasi yang mendukung pengembangan kampung wisata, seperti penyediaan infrastruktur yang memadai, promosi wisata, serta pelatihan dan pendidikan bagi masyarakat lokal. Masyarakat lokal berperan sebagai pelaku utama dalam pengembangan dan pengelolaan kampung wisata, melalui partisipasi aktif dalam pengambilan keputusan, pengelolaan daya tarik wisata, dan pelayanan kepada wisatawan. Sementara itu, sektor swasta dapat berperan dalam investasi dan pengembangan fasilitas wisata, serta pengelolaan usaha-usaha pariwisata di kampung tersebut.

Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai salah satu destinasi pariwisata yang terkenal di Indonesia, memiliki beragam objek wisata yang menarik. Salah satunya ada di Kelurahan Sosromenduran. Wilayah Kelurahan Sosromenduran terletak di wilayah perkotaan Yogyakarta dan memiliki potensi wisata yang beragam seperti warisan budaya, kuliner tradisional, seni, dan kerajinan lokal. Meskipun memiliki potensi wisata yang beragam, tingkat pengangguran dan kemiskinan masih cukup tinggi di wilayah kelurahan ini. Hal ini karena kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan keunggulan budaya serta keindahan alam yang ada di wilayah Kelurahan Sosromenduran. Untuk mengatasi masalah tersebut, pemerintah setempat menginisiasi program pengembangan desa wisata/kampung wisata.

Berdasarkan Surat Keputusan Lurah Sosromenduran Nomor 043/KEP/XI/2021 Tentang Pembentukan Kampung Wisata Kelurahan Sosromenduran Kemantren Gedongtengen Kota Yogyakarta Tahun 2022-2027, pembentukan kampung wisata bertujuan untuk mengubah pola pikir masyarakat agar menyadari keunggulan budaya sehingga terciptanya kampung wisata yang unggul. Sebelum adanya program pengembangan kampung wisata, potensi wisata dan keunggulan budaya belum dimanfaatkan secara maksimal untuk meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Program pengembangan kampung wisata yang dilakukan oleh pemerintah setempat dan pihak terkait bertujuan untuk mengikutsertakan masyarakat dalam pengelolaan dan pemasaran produk wisata Kelurahan Sosromenduran. Program ini diharapkan dapat mengembangkan potensi wisata yang ada, memperkuat keterlibatan masyarakat lokal, dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui sektor pariwisata.

Berdasarkan observasi peneliti salah satu hambatan utama dalam pengembangan kampung wisata sosromenduran adalah keterbatasan pendanaan. Pembangunan infrastruktur, pemeliharaan fasilitas, pemasaran, dan pengembangan program pariwisata membutuhkan investasi yang signifikan. Jika pendanaan terbatas, sulit untuk mengembangkan kampung wisata dengan baik. Selain itu pengelolaan yang baik dan organisasi yang efektif juga merupakan faktor kunci dalam pengembangan kampung wisata. Diperlukan perencanaan yang matang, koordinasi antar berbagai pihak terkait, serta partisipasi masyarakat setempat. Jika tidak ada manajemen yang baik atau kurangnya kerjasama, pengembangan kampung wisata dapat terhambat. Kemudian Partisipasi aktif dan dukungan dari masyarakat setempat sangat penting untuk keberhasilan pengembangan kampung wisata. Jika masyarakat setempat tidak terlibat dalam perencanaan, pengelolaan, atau memiliki manfaat dari kampung wisata, maka ini dapat menjadi hambatan dalam pengembangan yang berkelanjutan.

Untuk melihat sejauh mana program pengembangan kampung wisata dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di Kalurahan Sosromenduran, perlu adanya pengukuran efektivitas program yang dilaksanakan. Menurut Wicaksono (2013) Efektivitas adalah komponen penting dalam mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan untuk setiap organisasi, kegiatan, atau program. Adapun kriteria atau indikator dalam mengukur efektivitas suatu program menurut Richard M. Steer (2005), sebagai berikut :

1. Pencapaian Target

Maksud dari pencapaian target adalah sejauh mana target dapat ditetapkan organisasi dapat terealisasikan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari sejauh mana pelaksanaan tujuan organisasi dalam mencapai target sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

2. Kemampuan Adaptasi (Fleksibilitas)

Keberhasilan suatu organisasi dilihat dari sejauh mana organisasi dapat menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang terjadi baik dari dalam organisasi dan luar organisasi.

3. Kepuasan Kerja

Suatu kondisi yang dirasakan oleh seluruh anggota organisasi yang mampu memberikan kenyamanan dan motivasi bagi peningkatan kinerja organisasi. Adapun menjadi fokus elemen ini adalah antara pekerjaan dan kesesuaian imbalan atau sistem insentif yang diberlakukan bagi anggota organisasi yang berprestasi dan telah melakukan pekerjaan melebihi beban kerja yang ada.

4. Tanggung Jawab

Organisasi dapat melaksanakan mandat yang telah diembannya sesuai dengan ketentuan yang telah dibuat sebelumnya, dan bisa menghadapi serta menyelesaikan masalah yang terjadi dengan pekerjaannya.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan diatas mengenai pengembangan program kampung wisata untuk meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Kelurahan Sosromenduran, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Efektivitas Program Pengembangan Kampung Wisata dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat di Kelurahan Sosromenduran, Kota Yogyakarta”**. Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana efektivitas program pengembangan kampung wisata di Kelurahan Sosromenduran dapat mempengaruhi peningkatan perekonomian masyarakat setempat.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana efektivitas program pengembangan kampung wisata dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kelurahan Sosromenduran, Kota Yogyakarta.

1.3.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui program pengembangan kampung wisata yang telah dilakukan di Kelurahan Sosromenduran dan menilai efektivitas program pengembangan kampung wisata dalam peningkatan perekonomian masyarakat di Kelurahan Sosromenduran

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai kontribusi pengembangan ilmu pemerintahan yang berkaitan dengan Efektivitas Program Pengembangan Kampung Wisata Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Di Kelurahan Sosromenduran

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Akademik, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Efektivitas Program Pengembangan Kampung Wisata Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Di Kelurahan Sosromenduran
2. Pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas kepada pemerintah tentang Efektivitas Program Pengembangan Kampung Wisata Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Di Kelurahan Sosromenduran.
3. Masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dalam menambah wawasan dan pengetahuan Efektivitas Program Pengembangan Kampung Wisata Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Di Kelurahan Sosromenduran

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam membaca skripsi ini secara menyeluruh maka penulis menyajikan sistematika penulisan yang sesuai dengan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan dosen pembimbing skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, halaman daftar tabel serta halaman abstrak.

2. Bagian Utama

Bagian utama terdiri dari beberapa bab yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian, penelitian terdahulu atau *state of the art* serta kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi tentang jenis penelitian serta metode yang digunakan, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data yang digunakan dalam proses penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil data-data yang telah didapat dari hasil pengujian data.

BAB V PENUTUP

Penutup berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran yang direkomendasikan berdasarkan hasil penelitian.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir penulisan skripsi berisi tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

